BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pola gerakan KSPSI (Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia) dalam proses tuntutan kenaikan upah dilakukan dengan beberapa tahap yakni tahap edukasi, negosiasi, dan aksi. Dalam setiap tahap terdapat tujuan agar tuntutan-tuntutan dari pekerja dapar diterima dan diputuskan dengan baik oleh pemerintah provinsi. Khususnya dalam proses *bargaining* yang dilakukan oleh KSPSI dalam proses tuntutan kenaikan UMK tahun 2017 di Kota Surabaya, KSPSI melakukan *bargaining* dengan pengusaha dan juga pemerintah. Dalam proses *bargaining*, KSPSI melakukannya dengan APINDO sebagai perwakilan dari pengusaha dan Pemerintah Provinsi selaku Dewan Pengupahan dalam survei penentuan KHL. Hasil dari *bargaining* dengan dikeluarkannya Pergub Nomor 121 Tahun 2016 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2017 Jawa Timur, menurut KSPSI tidaklah memenuhi tuntutan yang sudah disampaikan. Sehingga proses akhir tuntutannya yakni dengan melakukan aksi demo yang dilakukan pada tanggal 18 dan 21 November 2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, maka peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam tentang pola-pola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serikat pekerja sebagai salah satu bentuk gerakan sosial agar dapat menambah pengetahuan dalam bidang gerakan sosial dalam ilmu politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id